

ABSTRACT

Jekson Parulian Panjaitan. 7143220018. The Effect of Proportion of Board of Commissioners, Managerial Ownership, Institutional Ownership and Audit Committee on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, 2018.

This study aims to examine the influence of the proportion of board of commissioners, managerial ownership, institutional ownership and audit committee on tax avoidance at manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The population in this study are all manufacturing companies listed on the BEI period 2014-2016. Of the 147 listed companies, 23 sample companies were selected using purposive sampling method. The data used in this study is secondary data, by downloading the financial statements from the website www.idx.co.id. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test and multiple regression analysis.

The result of hypothesis testing obtained with 5% significant level indicates that simultaneously the proportion of board of commissioner, managerial ownership, institutional ownership and audit committee have significant influence with significant value that is $0,002 < 0,05$ to tax avoidance.

While the test results partially using t test indicates that the proportion of the board of commissioners partially through the t test with a significance value of $0,000 < 0,05$ affect tax avoidance. This means that the proportion of the board of commissioners can affect the act of tax evasion within the company. Partial managerial ownership through t test with a significance value of $0,013 < 0,05$ affects tax avoidance. This means managerial ownership can affect the level of tax evasion that occurs within the company. Partial institutional ownership through t test with significance $0,039 < 0,05$ influence to tax avoidance. This means that institutional ownership can affect the level of tax evasion that occurs in the company that the higher the institutional ownership of the total shareholding of the company, the lower the tax avoidance rate that occurs within the company. Audit committee partially through t test with significance value $0,441 > 0,05$ do not influence to tax avoidance. This means the audit committee does not affect the level of tax evasion that occurs within the company.

Keywords : *Proportion of Board of Commissioners, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee, Tax Avoidance*

ABSTRAK

Jekson Parulian Panjaitan. 7143220018. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dari 147 perusahaan yang terdaftar, dipilih 23 perusahaan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengunduh laporan keuangan dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa secara simultan proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$ terhadap *tax avoidance*.

Sementara hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya proporsi dewan komisaris dapat mempengaruhi tindak penghindaran pajak dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan. Kepemilikan institusional secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,039 < 0,05$ berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan yaitu semakin tinggi kepemilikan institusional terhadap total kepemilikan saham perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan. Komite audit secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,441 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya komite audit tidak mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan.

Kata Kunci : Proporsi Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Tax Avoidance